# PENERAPAN MODEL INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIKA SISWA DI SMP SWASTA ERIA MEDAN T.A 2014/2015

**Halfina Binti Jafar (NIM. 4112111007)**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan penalaran matematika siswa dengan menerapkan model inkuiri yang menggunakan media power point di Kelas VII-2 SMP Swasta Eria Medan Tahun Ajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah 44 siswa kelas VII-2 SMP Swasta Eria Medan dan objek penelitian ini adalah model inkuiri yang menggunakan media power point.

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah tes dan lembar observasi. Tes digunakan untuk mengetahui penalaran dan ketuntasan belajar siswa dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan persegi panjang dan persegi, dan lembar observasi digunakan untuk melihat proses pembelajaran ketika model inkuiri diterapkan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri atas 2 siklus, dimana siklus pertama terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus ke dua terdiri dari 1 kali pertemuan. Sebelum memberikan tindakan, terlebih dahulu diberikan tes awal dan setiap akhir siklus diberikan tes kemampuan penalaran matematika. Dari hasil analisis data tes awal diperoleh tidak ada siswa yang mencapai ketuntasan belajar dari tes awal yaitu 0 dari 44 siswa atau 0% dengan rata-rata kelas 30,7 yang artinya tingkat penalaran siswa berada pada kualifikasi cukup. Hasil analisis data pada siklus I setelah dilakukan model inkuiri menunjukkan banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 24 dari 44 siswa atau 55% dengan rata-rata kelas 68 dimana tingkat penalaran siswa berada pada kualifikasi baik. Hasil analisis data akhir siklus II dengan pembelajaran yang sama diperoleh 39 siswa mencapai ketuntasan belajar yaitu sebesar 89% dengan rata-rata kelas 79 dimana tingkat penalaran siswa berada pada kualifikasi baik. Ini berarti terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I hingga siklus II. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar klasikal maka pembelajaran ini telah mencapai target ketuntasan belajar, dengan peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II sebesar 0,09 yang berarti kualifikasi berada pada kategori rendah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui model inkuiri dengan bantuan media power point di kelas VII-2 SMP Swasta Eria Medan meningkat. Saran yang diajukan yaitu guru dapat menerapkan model inkuiri dengan bantuan media power point sebagai alternatif dalam pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan penalaran matematika siswa.